

sikap menjadi lebih baik atau positif. Yang kedua itu perubahan pendapat (opinion change), komunikasi ini mencapai untuk menciptakan suatu pemahaman, setelah memberikan pemahaman komunikasi akan tercipta perubahan pendapat. Selanjutnya perubahan perilaku (behavior change) komunikasi bertujuan untuk mengubah perilaku maupun tindakan seseorang, yang selalu berubah negatif menjadi positif. Dan yang terakhir perubahan sosial (social change) tujuan akhir ini bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial dan partisipasi sosial dalam masyarakat.

2.1.3.2.1 Tujuan Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sering berinteraksi secara sosial dengan masyarakat, inilah sebabnya mengapa manusia sering disebut makhluk sosial dan berbudaya. Intensitas terhadap interaksi sosial tidak terlepas dari ketergantungan mereka pada pemberian dan penerimaan informasi. Dari sinilah komunikasi menentukan momentumnya dengan tujuan untuk:

1. Agar informasi yang disampaikan dapat dipahami orang lain. Komunikator yang memiliki skill yang baik akan menjelaskan sedetail mungkin kepada komunikasi sampai mereka memahami dan mengikuti apa yang dimaksud.
2. Untuk memahami orang lain, komunikator harus benar-benar memahami apa yang diinginkan masyarakat dari mereka, bukan mereka menginginkan kemauannya.
3. Untuk membuat ide dapat diterima oleh orang lain, komunikator harus mencoba membuat ide kita dapat diterima oleh orang lain dengan cara yang persuasif dari pada memaksakan kehendak mereka.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, dapat bermacam-macam dalam menggerakkan sesuatu, boleh jadi berupa kegiatan, yang dimaksud kegiatan disini merupakan kegiatan yang mendorong, akan tetapi yang terpenting dan harus diingat adalah bagaimana melakukan cara yang terbaik.

Jadi, singkatnya dapat ditekankan bahwa tujuan komunikasi merupakan pengertian, dukungan, gagasan dan tindakan; setiap komunikasi dimaksudkan untuk